



Sinopsis

TOKOH POLRI : RADEN SAID SOEKANTO TJOKRODIATMOJO

Raden Said Soekanto Tjokrodiatmodjo dikenal sebagai Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Kapolri) yang pertama. Pengangkatan Soekanto sebagai Kapolri oleh Presiden Soekarno pada 29 September 1945 terjadi karena peristiwa tak terduga. Awalnya, jabatan tersebut direncanakan untuk diberikan kepada Komisaris R. Soemarto yang saat itu menjabat di Tegal, namun beliau tak kunjung hadir di Jakarta akibat insiden yang dikenal sebagai Peristiwa Tiga Daerah. Karena situasi mendesak, Soekanto yang merupakan instruktur senior di Sekolah Polisi Jepang di Sukabumi akhirnya diangkat sebagai pemimpin Kepolisian Negara RI yang baru.

Sebagai Kapolri pertama, Soekanto memiliki peran besar dalam membentuk dasar-dasar kepolisian di Indonesia. Beliau berupaya memisahkan polisi dari fungsi militer dan menekankan peran kepolisian sebagai institusi sipil yang melayani masyarakat. Soekanto juga berkontribusi dalam memodernisasi sistem kepolisian melalui perubahan administratif dan operasional. Di masa jabatannya, Kepolisian Negara berusaha menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat pasca-kemerdekaan, termasuk dalam menangani keamanan dan ketertiban umum.

Sepanjang kariernya, Soekanto dihormati atas dedikasinya yang tinggi terhadap tugas dan cita-citanya dalam membangun kepolisian Indonesia yang profesional dan berintegritas. Meskipun menghadapi tantangan berat di awal pembentukan Polri, Soekanto tetap tegas dan visioner dalam mengarahkan kepolisian menuju masa depan yang mandiri dari pengaruh militerisme. Kepemimpinannya berakhir pada tahun 1959, namun warisannya dalam membangun pondasi kepolisian nasional tetap dikenang sebagai langkah awal Polri dalam melayani dan melindungi masyarakat Indonesia.

ANTON HERMAWAN, SH, M.H.
NO SERDIK 202409002008
SERDIK SPPK ANGKATAN KE-1 TA. 2024